

Digitalisasi UMKM Masyarakat Desa Umbulsari dalam Menghadapi Era *Society* 5.0

**Farida Umi Choiriyah¹, Alifian Destarino², Bayu Adrian Wicaksono³, Gianina
Septa Puspanegara⁴, M. Sholeh Febriyanto⁵, Badrul Tamam⁶**

Universitas Islam Jember¹, Universitas Jember^{2,3,4},

Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember^{5,6}

rida.farida050547@gmail.com

Abstract

The rapid development of technology in the digital 5.0 era requires all business sectors to adopt digital transformation in marketing and payment systems, particularly for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The “PINTAR UMKM” program was implemented to enhance sales performance and marketing reach through online platforms. This program involved socialization and mentoring activities to help MSME entrepreneurs optimize digital technology in their business operations. Using a Participatory Action Research (PAR) approach, the program included needs assessments, training in digital marketing strategies, the use of e-commerce and social media, as well as the implementation of digital payment systems via QRIS to reduce the risks of fraud and counterfeit money circulation. Throughout the implementation, participants received counseling, intensive assistance, and periodic evaluations to ensure effective and sustainable outcomes. The results indicated an increase in digital transactions and sales volume, along with improved motivation among MSME actors to continue adapting to the digital era. Therefore, the digitalization of MSMEs in Umbulsari Village not only supports business sustainability in a competitive global market but also contributes to improving the welfare of the local community.

Keywords: *Digitalization, MSMEs, Marketing*

Abstrak

Perkembangan teknologi pada era digital 5.0 menuntut seluruh sektor bisnis untuk melakukan digitalisasi dalam pemasaran dan sistem pembayaran, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program kerja “PINTAR UMKM” diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pemasaran melalui metode daring. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar mampu mengoptimalkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Melalui

pendekatan Participatory Action Research (PAR), kegiatan ini mencakup identifikasi kebutuhan, pelatihan pembuatan strategi pemasaran digital, penggunaan e-commerce, media sosial, serta penerapan sistem pembayaran digital berbasis QRIS untuk meminimalkan risiko penipuan dan peredaran uang palsu. Selama pelaksanaan, peserta mendapatkan penyuluhan, pendampingan intensif, dan evaluasi berkala untuk memastikan implementasi berjalan efektif dan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan transaksi digital dan volume penjualan, disertai peningkatan motivasi pelaku UMKM untuk terus beradaptasi di era digital. Dengan demikian, digitalisasi UMKM di Desa Umbulsari tidak hanya membantu keberlanjutan usaha di tengah persaingan global, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Digitalisasi, UMKM, Pemasaran

PENDAHULUAN

Digitalisasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Umbulsari merupakan langkah krusial dalam menyongsong era *society* 5.0, di mana integrasi dunia fisik dan digital semakin terasa. Proses digitalisasi sangat penting untuk membantu UMKM beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing dalam lanskap global yang semakin menantang. Dukungan ini memberikan fondasi yang kuat bagi UMKM untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam menghadapi kemajuan teknologi yang pesat¹.

Society 5.0 adalah visi yang dianut oleh Jepang yang mencoba menanamkan kehidupan sehari-hari dengan teknologi canggih seperti AI, IoT, dan *big data*. Konsep ini tidak hanya membangun kemajuan teknologi, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup seluruh masyarakat. *Society* 5.0 menghadirkan beberapa peluang bagi UMKM dalam hal penggunaan data yang lebih baik untuk menginformasikan keputusan bisnis dan perluasan jangkauan pasar dengan menggunakan teknologi digital. Bagaimanapun, ini adalah masa adaptasi yang cepat terhadap teknologi baru, yang dengan sendirinya merupakan tantangan besar. Digitalisasi akan sangat penting untuk pendampingan, karena akan membantu kelancaran transisi UMKM menuju *society* 5.0 sehingga mereka tidak tertinggal dalam persaingan global yang semakin ketat. Pelatihan teknis, pengembangan strategi digital, dan bimbingan lebih lanjut tentang penggunaan teknologi yang tepat dalam

¹ Andrian Riyadi, Imam Muhtarom, and Kartika Anggun Sari, 'Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia Analisis Peran Dosen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin: Studi Literatur', 5.1 (2025) <<https://doi.org/10.62491/njpi.2025.v5i1-6>>.

menjalankan bisnis adalah beberapa bantuan yang diberikan kepada UMKM².

Program digitalisasi untuk UMKM di Desa Umbulsari merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk membekali para pemilik usaha kecil dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat berkembang di era *society* 5.0.

Pendampingan ini dimaksudkan untuk membantu UMKM beradaptasi lebih cepat dengan kemajuan teknologi dan memanfaatkan peluang yang muncul. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal.

METODE PENGABDIAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Participative Action Research (PAR). Metode ini menawarkan aspek perubahan perilaku dalam lingkup sosial dimana pengabdian sebagai fasilitator, bukan sebagai ahli. Dalam upaya mendukung digitalisasi UMKM di Desa Umbulsari dan membantu masyarakat menghadapi era *society* 5.0, mahasiswa KKN Kolaboratif 104 menyelenggarakan program kerja yang berfokus pada peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Salah satu metode yang digunakan adalah dengan mengadakan PINTAR UMKM. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Umbulsari di wilayah Kecamatan Umbulsari, Kota Jember, dan berlangsung selama satu minggu secara tatap muka. Sasaran kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Desa Umbulsari. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN meliputi:

a. Tahapan Persiapan

Survei lapangan dilakukan untuk mengenali kebutuhan spesifik UMKM di Desa Umbulsari terkait digitalisasi, termasuk literasi digital dan akses teknologi, dilanjutkan dengan pemetaan sumber daya yang mencakup pelatit ahli dan perangkat teknologi, serta sumber daya lokal seperti kerjasama dengan pemerintah daerah; kemudian, disosialisasikan kepada masyarakat desa dan pelaku UMKM untuk menekankan pentingnya digitalisasi dalam menghadapi era *society* 5.0 serta menjelaskan rencana pendampingan yang akan dilakukan secara bertahap

b. Tahapan Pelaksanaan

Penyuluhan dan bimbingan praktis mengenai digitalisasi diadakan, meliputi pembuatan akun di platform e-commerce, penggunaan media sosial untuk promosi, dan manajemen toko online, diikuti dengan pendampingan langsung kepada UMKM dalam penerapan teknologi digital melalui mentoring individu, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai penerapan materi, mengenali

² A. M. Maria, V., Rizky, S. D., & Akram, 'Mengamati Perkembangan Teknologi Dan Bisnis Digital Dalam Transisi Menuju Era Industri 5.0.', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3), (2024), 175–87.

hambatan, dan memastikan implementasi yang baik.

c. Tahapan Penilaian

Penilaian hasil akhir dilakukan dengan menggunakan indikator utama, seperti peningkatan penjualan, jumlah transaksi digital, dan jumlah pelanggan untuk mengukur keberhasilan program, diikuti dengan pengambilan tanggapan melalui wawancara, untuk menilai manfaat program dan bidang yang perlu diperbaiki, serta mengadakan forum diskusi dengan pihak terkait seperti pemerintah desa, pelaku UMKM, dan pihak terkait lainnya untuk membahas hasil evaluasi dan langkah-langkah selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaktualisasian program kerja PINTAR UMKM, Penyuluhan Inovatif dan Teknik Adaptif untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ini dilaksanakan secara langsung oleh tim KKN Kolaborasi #3 2024 Posko 104 kepada masyarakat Desa Umbulsari, khususnya para pelaku UMKM. Tujuan direalisasikannya program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman teknologi dan penerapan strategi pemasaran digital, dengan harapan mereka berhasil mengimplementasikan digitalisasi usaha. Digitalisasi dapat diartikan sebagai proses mengubah segala sesuatu yang bisa didigitalkan menjadi format digital, serta mengonversi informasi ke dalam bentuk digital³. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada di era society 5.0, pelaku UMKM mampu bersaing di pasar yang lebih luas demi keberlanjutan usaha yang panjang, terus tumbuh, dan berkembang melalui digitalisasi usaha.

Para pelaku UMKM yang ada di Desa Umbulsari merupakan audiens utama yang ditargetkan untuk mendapat sosialisasi dan bimbingan PINTAR UMKM. Pengenalan tentang e-commerce dan media sosial, serta teknologi pembayaran digital bernama QRIS akan mereka dapatkan selama program kerja berlangsung. Pengaplikasian e-commerce dan media sosial sebagai media pemasaran kekinian mampu menjangkau pelanggan secara universal dan tidak terpacu pada ruang dan waktu. Bank Indonesia, pada 17 Agustus 2019, memperkenalkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar untuk mengintegrasikan semua aplikasi pembayaran yang menggunakan QR Code⁴. Dengan QRIS, transaksi pembayaran menjadi lebih cepat, praktis, efisien, serta aman dari risiko penipuan yang tidak sah atau uang palsu.

a. Tahapan Persiapan

Tim KKN Posko 104 merancang BMC sebagai langkah awal untuk memvis-

³ & Purba Asiati, D., Aji, B., Ngadi, N., Triyono, T., Ningrum, V., Kurniawan, F., Aruan, N. and Y., 'UMKM Dalam Era Transformasi Digital.', 2019.

⁴ J Natsir, K., Bangun, N., Attan, M., & Landias, 'PENGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM', *Jurnal Serina Abdimas*, 2023, 1154–1163.

ualisasikan dan menganalisis model program kerja yang akan dikembangkan, mulai dari target audiens, nilai atau manfaat, sumber pendapatan, dan kegiatan inti. BMC membantu para pebisnis untuk memahami nilai dari usaha mereka, mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, memanfaatkan peluang eksternal, menyiapkan sumber daya yang diperlukan, serta memperhitungkan kinerja bisnis dalam jangka pendek, menengah, atau pun panjang⁵. Tim juga menentukan tempat, hari, dan tanggal penyuluhan akan berlangsung.



Gambar 1.1 Business Model Canvas (BMC) PINTAR UMKM

Tim melakukan koordinasi dengan sekretaris desa, Bapak Sugondo, dan kasi kesejahteraan, Bapak M. Yulisih Wicaksono, terkait daftar UMKM yang ada di Desa Umbulsari, yang nantinya akan berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja sebagai peserta utama. Selain itu, tim berkoordinasi dengan perangkat desa mengenai ketersediaan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan pada saat sosialisasi berlangsung. Terdapat 9 pelaku UMKM di Desa Umbulsari, namun ada 2 yang sudah tidak aktif berjualan.

⁵ V Murray, A., & Scuotto, 'The Business Model Canvas. Symphonya. Emerging Issues in Management', 2015, 94.

No.	Nama	Alamat	Produk	Perizinan		
				NIB	PIRT	HALAL
1.	<u>Huri Lauhatur Robaniah</u>	Dusun <u>Sumberejo</u> RT.2 RW.18	<u>Stik atau Ladrang</u>	✓	✓	✓
2.	<u>Umi Mahmudah</u>		<u>Semprong</u>	✓		✓
3.	<u>Jauhariyah</u>		<u>Keripik Pisang</u>	✓		
4.	<u>Lutvialul Chamidah</u>		<u>Keripik Tempe</u>	✓		✓
5.	<u>Chusnul Chotimah</u>		<u>Susu Kedelai</u>	✓		
6.	Ahmadi		<u>Buah-Buahan</u> Segar	✓		
7.	<u>Syafa'atin</u>	Dusun <u>Sumberejo</u> RT.1 RW.15	<u>Pastel Cumi</u>			
			<u>Pisang Lilit</u>			
8.	Sri Lestari	Dusun <u>Sumberejo</u> RT.2 RW.5	<u>Tahu Walik</u> <u>Kering</u>	✓		

Tabel 1.1 Daftar UMKM di Desa Umbulsari

Setelah mendapatkan daftar nama UMKM yang ada di Desa Umbulsari, tim segera mengadakan kunjungankesetiapUMKMuntuk mempromosikan “PINTAR UMKM” melalui brosur. Tim mengajak mereka untuk hadir di penyuluhan dan menawarkan bimbingan pemasaran digital. Selain itu, pamflet telah disebar di beberapa titik lokasi yang strategis untuk promosi, yakni pasar dan balai desa. Media sosial juga menjadi sarana promosi program kerja.



Gambar 1.2 Promosi PINTAR UMKM ke UMKM

Mendekati hari sosialisasi yang pertama, tim mulai menyiapkan materi yang akan dipaparkan, seperti pengenalan *e-commerce*, media sosial, dan QRIS. Pembuatan *rundown* acara dan gladi bersih dilakukan supaya persiapan semakin matang dan tidak ada kendala. Tim humas juga membagikan undangan resmi kepada pihak- pihak yang akan hadir di penyuluhan, seperti kepala dan perangkat Desa Umbulsari, anggota BUMDes Makmur Jaya Abadi, Ibu PKK, dan Remaja Masjid.

b. Tahapan Pelaksanaan

Program kerja penyuluhan dan bimbingan digitalisasi usaha, PINTAR UMKM, yang dilakukan kepada pelaku UMKM di Desa Umbulsari memiliki dua kali pertemuan pada 13 dan 22 Agustus 2024, pukul 15:00 WIB, bertempat di Balai Desa Umbulsari. Pada pertemuan pertama, 13 Agustus 2024, materi mengenai *e-commerce*, logo dan jargon produk, serta QRIS dipaparkan kepada audiens, mulai dari pengertian, keunggulan, dan mekanismenya. Penyuluhan dihadiri oleh perwakilan perangkat desa, Bapak Yulis, serta Ketua BUMDes, Bapak Kohadi. Mereka memberikan sambutan di awal acara. Para Ibu PKK juga ikut serta dalam penyuluhan. Selain itu, audiens diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, masukan, dan kendala terkait *e-commerce* dan QRIS. Pemateri juga menawarkan kepada mereka yang berminat bekerja sama untuk dipasarkan produknya melalui akun *e-commerce* dan media sosial milik BUMDes bisa menghubungi tim humas.



Gambar 1.4 Sosialisasi mengenai e-commerce

Selama selang waktu antara 13 dan 22 Agustus 2024, tim membuat dan mengembangkan akun *e-commerce* dan media sosial BUMDes Makmur Jaya Abadi.

Bimbingan dan pantauan secara berkala terhadap akun BUMDes diadakan setelah diserahkan kepada Bu Chusnul Chotimah, penanggung jawab akun. Cara merespon pertanyaan dan komplain dari pelanggan, cek riwayat pesanan, pengeemasan produk, pembuatan konten yang menarik, serta manajemen keuangan tidak lupa tim ajarkan kepada anggota BUMDes supaya akun yang telah dibuat dapat berkelanjutan. Salah satu pelaku UMKM, Latifa Shop, meminta untuk dibimbing perihal implementasi QRIS dan segera tim buat kode QR untuknya. Tim juga membantu membuat logo, jargon, dan spanduk setiap UMKM yang mau bekerja sama. Selain itu, tim mendesain logo dan jargon BUMDes. Terdapat salah satu pemilik UMKM yang ingin memiliki akun *e-commerce* sendiri, yakni Ibu Sri Lestari. Sama halnya dengan BUMDes, tim berikan bimbingan dan pantauan berkala terhadap akunnya.



Gambar 1.5 Pembuatan QRIS milik Latifa Shop

Pada pertemuan kedua, 22 Agustus 2024 dengan waktu dan tempat yang sama, tim mempresentasikan akun *e-commerce* dan media sosial yang telah dibuat dan dikembangkan kepada audiens. Audiens sosialisasi yang kedua ini hanya dikhususkan untuk pelaku UMKM yang telah setuju untuk bekerja sama dan anggota BUMDes Makmur Jaya Abadi. Selain presentasi akun, hasil pembuatan dan filosofi logo, jargon, dan spanduk UMKM dan BUMDes juga dipaparkan kepada audiens. Tim juga menjelaskan bagaimana mengelola toko *online*, mulai dari narahubung BUMDes dengan UMKM dan pengemasan. Selain itu, salah satu pelaku UMKM memberikan testimoni mengenai pengalaman dan manfaat yang didapat selama mengimplementasikan QRIS. Sesi diskusi juga diadakan seperti

halnya sosialisasi yang pertama. Penyuluhan diakhiri dengan pembagian sertifikat partisipasi oleh koordinator desa kepada perwakilan UMKM.



Gambar 1.6 Pemberian Sertifikat dari Koordinator Desa kepada Perwakilan UMKM

c. Tahapan Penilaian

Tujuan utama pada program kerja “PINTAR UMKM” telah memberikan sedikit dampak terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan telah berjalannya akun Shopee BUMDes Makmur Jaya Abadi dengan terjualnya 15 produk UMKM dalam kurun waktu 3 hari. Program kerja ini juga membantu pembuatan logo, banner, serta *tagline* kepada UMKM guna menaikkan nilai dari produk yang dijual, dan agar dapat lebih dilirik oleh pihak masyarakat Umbulsari atau bahkan luar Desa Umbulsari. Digitalisasi UMKM dan pembayaran di Desa Umbulsari telah memberikan dampak positif terhadap para UMKM yang ada dengan memberikan semangat dalam pembuatan produk-produk inovasi demi menaikkan taraf hidup masing-masing individu di Desa Umbulsari.

PENUTUP

Program kerja PINTAR UMKM ini tentang pentingnya digitalisasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Umbulsari dalam menghadapi era *society* 5.0. Program diadakan untuk meningkatkan pemahaman teknologi dan penerapan strategi pemasaran digital, seperti penggunaan *e-commerce* dan media sosial. Pelaku UMKM dilatih dalam pembuatan akun *e-commerce*, pemanfaatan media sosial, dan penerapan pembayaran digital melalui QRIS. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan penjualan dan daya saing UMKM, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan penyuluhan, pendampingan, serta evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi yang efektif. Hasil program menunjukkan peningkatan transaksi digital dan penjualan, serta memberikan motivasi kepada pelaku UMKM untuk terus berkembang di era digital ini. Dengan demikian, digitalisasi UMKM di Desa Umbulsari tidak hanya membantu mereka bertahan dalam persaingan global, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiati, D., Aji, B., Ngadi, N., Triyono, T., Ningrum, V., Kurniawan, F., Aruan, N., & Purba, and Y., 'UMKM Dalam Era Transformasi Digital.', 2019
- Maria, V., Rizky, S. D., & Akram, A. M., 'Mengamati Perkembangan Teknologi Dan Bisnis Digital Dalam Transisi Menuju Era Industri 5.0.', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3), (2024), 175–87
- Murray, A., & Scuotto, V, 'The Business Model Canvas. Symphonya. Emerging Issues in Management', 2015, 94
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M., & Landias, J, 'PENGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM', *Jurnal Serina Abdimas*, 2023, 1154–1163
- Riyadi, Andrian, Imam Muhtarom, and Kartika Anggun Sari, 'Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia Analisis Peran Dosen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin: Studi Literatur', 5 (2025)
- <<https://doi.org/10.62491/njpi.2025.v5i1-6>>